# BAB 3: Perangkat Lunak AI dalam Sistem Komputer

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan peran perangkat lunak dalam mendukung kecerdasan artifisial.
- 2. Mengidentifikasi sistem operasi yang digunakan dalam pengembangan AI.
- 3. Mengenal berbagai library dan tools AI yang umum digunakan.
- 4. Menganalisis fungsi virtualisasi untuk eksperimen AI.

## B. Uraian Materi

#### 1. Perangkat Lunak dalam Sistem Komputer

- Sistem Operasi (Operating System / OS): mengatur hubungan antara hardware dan software.
- Aplikasi: perangkat lunak yang digunakan pengguna untuk menjalankan tugas tertentu.
- Library: kumpulan fungsi siap pakai untuk mempercepat pemrograman.

## 2. Sistem Operasi untuk AI

- Windows: banyak digunakan, mudah dipahami, mendukung Python dan library AI.
- Linux (Ubuntu, Debian, Fedora): populer dalam pengembangan AI karena stabil, aman, dan mendukung library open-source.
- macOS: digunakan oleh sebagian developer, mendukung pengembangan berbasis Python dan machine learning.

#### 3. Library & Tools AI

- Python: bahasa pemrograman utama untuk AI.
- NumPy: library untuk komputasi numerik.
- Pandas: untuk pengolahan data.
- Matplotlib/Seaborn: untuk visualisasi data.
- TensorFlow & PyTorch: library utama untuk machine learning dan deep learning.
- OpenCV: untuk pengolahan citra dan visi komputer.

## 4. Virtualisasi dan Container

- **Virtual Machine (VM)**: menjalankan sistem operasi lain di atas OS utama (contoh: VirtualBox, VMware).
- **Container (Docker)**: membuat lingkungan terisolasi untuk menjalankan aplikasi AI tanpa mengganggu sistem utama.
- Penting untuk eksperimen AI agar lebih aman dan fleksibel.

## 5. Hubungan Software dengan AI

- Software menyediakan **instruksi (algoritma)** yang dijalankan hardware.
- Tanpa software, hardware tidak dapat digunakan untuk AI.
- Contoh:
- TensorFlow digunakan untuk melatih model pengenalan wajah.
- OpenCV digunakan untuk mendeteksi objek pada gambar.

## C. Aktivitas Pembelajaran Mendalam

- 1. **Diskusi Kelompok**: Mengapa Linux lebih banyak digunakan dalam penelitian AI dibanding Windows?
- 2. **Eksperimen Mini**: Instal Python di komputer/HP masing-masing.
- 3. **Praktikum Dasar**: Jalankan program sederhana dengan Python:

```
print("Hello AI")
```

Lalu, identifikasi library AI apa saja yang dapat diinstal.

## D. Praktikum Bab 3

## **Praktikum 1: Instalasi Python**

- 1. Unduh Python dari python.org.
- 2. Instal di komputer masing-masing.
- 3. Buka **IDLE** atau terminal.
- 4. Jalankan perintah print("Hello AI").

## Praktikum 2: Instalasi Library AI

- 1. Buka terminal/command prompt.
- 2. Ketik perintah:

```
pip install numpy pandas matplotlib
```

3. Coba jalankan Python kembali, lalu import library tersebut:

```
import numpy
import pandas
import matplotlib
print("Library AI berhasil dijalankan!")
```

## Praktikum 3: Eksperimen Virtualisasi

- 1. Buka VirtualBox/VMware (jika tersedia).
- 2. Instal Ubuntu Linux sebagai VM.

3. Catat perbedaan penggunaan Python di Windows dan Linux.

# E. Rangkuman

- Perangkat lunak (software) penting dalam pengembangan AI.
- OS yang umum untuk AI adalah Linux, Windows, dan macOS.
- Library AI utama: NumPy, Pandas, TensorFlow, PyTorch, OpenCV.
- Virtualisasi dan container membantu eksperimen AI agar lebih fleksibel.

## F. Latihan Soal

- 1. Sebutkan tiga sistem operasi yang bisa digunakan untuk pengembangan AI!
- 2. Mengapa Linux lebih populer dalam pengembangan AI?
- 3. Sebutkan minimal tiga library AI yang digunakan untuk pengolahan data!
- 4. Apa perbedaan VM dan Docker?
- 5. Mengapa software sangat penting dalam pengembangan AI?

## G. Penilaian

- Tes Tertulis: 10 soal pilihan ganda + 5 uraian.
- Proyek Mini: Instalasi Python dan library dasar AI.
- Praktikum: Membuat program Python sederhana dan menguji library AI.
- Sikap: Kemandirian, kerjasama, rasa ingin tahu.